

Model Pembelajaran Al-Qur`an Bagi Pemula

(*Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Azhar Peterongan Jombang*)

Zainal Abidin
Universitas Darul Ulum Jombang
zainal.jombang@yahoo.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model atau desain pembelajaran dengan menggunakan pendekatan metode atau teknik pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran al-Qur`an dilakukan dengan cara *active learning*, dimana siswa diposisikan sebagai subyek dan guru sebagai pembimbing, dan siswa dikelompokkan berdasarkan kelasnya masing-masing.

Model yang diterapkan disimpulkan oleh peneliti telah berhasil, hal ini ditunjukkan dengan indikator, bahwa siswa yang belajar di Pondok Pesantren Al- Azhar banyak yang mahir membaca al-Qur`an yang awalnya belum bisa membaca al-Qur`an atau belum lancar membaca al-Qur`an dan hal yang paling penting adalah keberhasilan siswa dalam mengukir prestasinya dalam bidang al-Qur`an, baik ditingkat kabupaten, propinsi dan nasioanal.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Al-Qur`an

A. Pendahuluan

Nana Sudjana mengatakan : Pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah mengembangkan kemampuan / potensi individu sehingga bisa hidup optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya.”¹

Sebenarnya harapan yang paling utama dalam proses belajar mengajar di Pondok Pesantren adalah peserta didik dapat mencapai hasil yang memuaskan atau hasil yang baik. Namun banyak kita

¹ Nana Sudjana, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1998), hlm. 2

jumpai peserta didik yang mengalami kesulitan ataupun mempunyai hambatan dalam proses belajarnya. Pada umumnya kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang ditandai adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mencegah timbulnya kesulitan atau hambatan dalam belajar tersebut peserta didik serta orang-orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan dapat mengurangi timbulnya kesulitan tersebut.

Dalam hal ini guru dengan sadar berusaha untuk mengatur lingkungan belajar agar anak didik tetap bersemangat dalam menerima pelajaran dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki guru, seperti mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. Salah satu usaha guru yang dilakukan dalam mengantisipasi munculnya kesulitan atau hambatan adalah dengan memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. James L. Mursell mengatakan :

“ Macam metode apapun dapat digunakan, tetapi yang penting adalah bagaimana cara guru mengorganisir belajar anak. Tetapi metode apapun harus dipilih juga, sebab hal ini akan memberikan efisiensi mengajar, sedang usaha mengorganisir belajar anak berperan di dalam hal efektifitasnya, sehingga dapat benar-benar berkesan didalam jiwa anak. Keduanya saling melengkapi.”²

Seorang guru yang memperhatikan situasi, kondisi, toleransi, pandangan dan jangkauan peserta didik ialah mendorong atau menimbulkan variasi dalam mengajar. Yang mana salah satunya adalah dengan mengkombinasi atau memvariasi metode pengajaran sehingga dalam proses belajar mengajar guru tidak terpaku dalam satu metode saja dan ini bertujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar. Dalam hal ini metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen-komponen yang ada dalam kegiatan belajar mengajar.

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apa yang dimaksud dengan model pembelajaran al-Qur'an? Bagaimana model pembelajaran al-Qur'an bagi pemula yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Azhar Senden Peterongan Jombang? Bagaimana hasil model pembelajaran al-Qur'an bagi pemula yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Azhar Senden Peterongan Jombang?

²Abu Ahmadi. *Pengantar Metodik Didaktik* (Bandung: CV. Armico, 1998), hal. 131

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Model Pembelajaran Al-Qur'an bagi Pemula di Pondok Pesantren Al-Azhar Senden Peterongan Jombang”

B. Landasan Teori

1. Makna Belajar

Berkata pasal 3 SIKDIKNAS,³ bahwa tujuan pendidikan nasional Indonesia yang merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh seluruh bangsa Indonesia dan merupakan kualifikasi terbentuknya setiap warga negara yang dicita-citakan bersama. Sejalan dengan pasal 3 tersebut, pendidikan harus mencakup dua aspek yaitu intelektual dan spiritual. Pada awal dimensi kedua untuk membentuk manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka langkah awal yang harus dilakukan oleh setiap insan adalah meletakkan dasar agama yang kuat pada anak. Sebagai persiapan untuk mengarungi hidup dan kehidupannya. Sedangkan untuk meletakkan dasar agama yang baik adalah dimulai sejak sedini mungkin yaitu dengan pembinaan perilaku diatas batu, “Belajar sesudah dewasa bagaikan mangkuk diatas air”.⁴

Agama Islam memrintahkan kepada umatnya untuk mempelajari serta mengajarkan kitab Suci Al-Qur'an. Kerena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Tugas ini menjadi tanggung jawab kita semua khususnya orang tua. Penanaman jiwa keagamaan terhadap anak melalui pembelajaran Al-Qur'an merupakan modal utama dalam kehidupan dimasa mendatang. Karena baik buruknya seorang anak tergantung pada pendidikan yang diterimanya.⁵ al- hadist mengatakan, bahwa manusia sejak lahir telah dibekali oleh Allah dengan adanya fitrah beragama, yang berbunyi :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ نَصْرَانِيَهُ أَوْ مُجَسَّسَانِهِ (رواه البيهقي)

³ UU. RI . No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (SIKDIKNAS). (Bandung: Citra Umbara : 2003),

⁴ Syaifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al- Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 60

⁵Zuhairini, Abdul Ghofir, dkk. *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional 1993), hlm. 79

“Setiap anak dilahirkan itu telah membawa fitrah beragama (perasaan percaya kepada Allah) maka kedua orang tuanya lah yang menjadikan anak tersebut beragama yahudi, nasrani atau majusi.” (H.R. Baihaqi)⁶

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلَّغُوا عَائِيَّ وَلَوْ آيَةَ (رواه البخاري)

Dari Abdillab bin Amr dan sesungguhnya Nabi SAW bersabda “Sampaikanlah ajaranku kepada orang lain walaupun hanya satu ayat.” (H.R. Bukhori).⁷

Dari uraian hadist tersebut, memberikan wawasan bahwa ajaran Islam terdapat perintah untuk mendidik anak berdasar agama. sang Penulis mencoba memaknai bahwa pembelajaran adalah proses transfer ilmu dan budaya kepada anak didik, karena berdasarkan pengamatan di pondok pesantren ketika seorang kyai mengajar tartil dengan suara yang utuh dan ketika mengajar memakai songkok yang agak tinggi, maka seorang santri pasti kalau pakai songkok dan mengaji dengan gaya yang meniru sang kyai tersebut.

Istilah pembelajaran kalau dipikir, ternyata tidak dapat dipisahkan dengan masalah belajar. M. Arifin dalam Ramayulis.⁸ menyatakan, belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menganggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pengajar, yang berakhir pada kemampuan untu kmenguasai bahan pelajaran yang telah disajikan. Dari definisi tersebut dapat dilihat ciri-ciri belajar yaitu :

1. Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial.
2. Perubahan tersebut pada pokoknya adalah didapatkannya kemampuan baru, yang berlaku relatif lama.
3. Perubahan tersebut terjadi karena usaha .⁹

Penulis menyimpulkan makna belajar menurut Arifin adalah pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang direncanakan dan diarahakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, sedangkan Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad SAW melalui

⁶ *Shohib Muslim*, Juz II (Semaraang: Toha Putra, 2002), hlm. 454

⁷ *Ibid.*, hlm. 454

⁸ Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Abditama, 2002), hlm. 26

⁹ Muhaimin, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV.Citra Media Karya Anak Bangsa, 1996), hlm. 45

perantara malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat yang diriwayatkan secara mutawatir yang ditulis di Mushaf dan membacanya adalah ibadah, sebagai rohmat dan petunjuk bagi manusia dalam hidup dan kehidupannya.¹⁰ dan al-Qur'an itu harus dibaca dan diusahakan untuk mengerti isinya, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Shaad ayat 29 :

﴿ كَتَبْنَا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴾

"Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai pikiran." (Q.S. Shaad : 29).¹¹

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta dan petunjuk atau hidayah bagi setiap manusia muttaqin. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi :

﴿ ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴾

"Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padannya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa (Q.S. Al-Baqarah:2)"¹²

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW bukan sekedar mukjizat saja tetapi disamping itu untuk dibaca, dipahami, diamalkan dan dijadikan sumber hidayat dan pedoman bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Karena Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang mengandung unsur-unsur petunjuk-petunjuk bagi ummat manusia. Al-Qur'an ini diturunkan untuk dijadikan pegangan dan pedoman bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

2. Model Pembelajaran Al-Qur'an

Model Pembelajaran adalah rancangan proses pembelajaran yang diciptakan sebagai alat interaksi di PBM dengan menggunakan pendekatan metode. Metode pengajaran adalah cara

¹⁰ Syaifudin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, ...*, hlm. 16

¹¹Departemen Agama RI., *Alqur'an dan Terjemah*. (Semarang: Toha Putra, 1990), hlm. 123

¹²*Ibid.*, hlm. 87

penampaian bahan pengajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar.¹³ bisa diartikan metode adalah strategi pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran, untuk kegiatan belajar mengajar banyak sekali metode yang bisa dipakai, tentunya kita pilih metode yang efektif, misalnya mengajar Al-Qur'an pada anak kecil di TPQ.

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan : “Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikolog pendidikan.”¹⁴

Secara efektif, mengajar tidak menutup kemungkinan bergantung pada pemilihan metode dan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar. Oleh karena itu kompetensi guru diperlukan dalam pemilihan metode yang tepat dan bervariasi, yaitu dapat dijadikan sebagai alat motivasi serta dianggap mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan prestasi belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran. oleh karena itu kedudukan metode yang mana sebagai alat motivasi, sebagai strategi pengajaran dan sebagai alat untuk mencapai tujuan,

Adapun metode pembelajaran Al-Qur'an secara umum yang berkembang di masyarakat adalah sebagai berikut :

a. Metode Tradisional (*Qowaidul Baghdadiyah*)

Metode ini paling lama digunakan dikalangan umat Islam Indonesia dan metode pengajaran memerlukan waktu yang cukup lama. Adapun pengajaran metode ini adalah anak didik terlebih dahulu harus mengenal dan menghafal huruf hijaiyah yang berjumlah 28 (selain Hamzah dan Lam Alif). Sistem yang diterapkan dalam metode ini adalah :

- 1) Hafalan yang dimaksud adalah santri diberi materi terlebih dahulu harus menghafal huruf hijaiyah yang berjumlah 28. Demikian juga materi-materi yang lain.
- 2) Eja maksudnya adalah eja ini harus dilakukan oleh siswa sebelum membaca perkalimat. Hal ini dilaksanakan ketika belajar pada semua materi. Contoh ABA tidak langsung di

¹³ Zuhairini, Abdul, Ghofir, dkk. *Metodik Khusus*, hlm. 63

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), hlm. 53

baca ABA tetapi dieja terlebih dahulu: Alim Fatha A. Ba' fatha Ba jadi ABA

- 3) Modul adalah siswa terlebih dahulu menguasai materi, kemudian ia dapat melanjutkan materi berikutnya tanpa menunggu siswa yang lain.
- 4) Tidak Variatif (tidak berjilid tetapi menggunakan satu buku)
- 5) Pemberian contoh yang absolut

Seorang ustadz atau ustadzah dalam memberikan bimbingan terlebih dahulu, kemudian anak didik mengikutinya, sehingga anak didik tidak diperlukan bersifat kreatif.

b. Metode Iqra'

Metode pengajaran ini pertama kali disusun oleh H. As'ad Human di Yogyakarta. Dalam metode ini garis besar sistem ada dua yaitu buku Iqra' untuk usia TPA dan buku Iqra' untuk segala umur yang masing-masing terdiri dari 6 jilid ditambah buku pelajaran tajwid praktis bagi mereka yang telah tadarus Al-Qur'an.

Selain itu terdapat pula doa sehari-hari. Surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, praktek sholat, cerita dan menyanyi yang Islami dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an (bagi TPA). Sistem ini dibagi menjadi kelompok kelasnya pada TKA dan TPA dengan berdasarkan usia anak didik dengan waktu pendidikan selama satu tahun yang bagi menjadi dua semester.

Semester pertama menghatamkan 6 jilid buku iqra', sedangkan semester dua anak didik menghatamkan Al-Qur'an 30 juz. Metode iqra' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqra' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkatan yang sederhana tahap demi tahap sampai pada tingkatan sempurna. Prinsip-prinsip dasar metode Iqra' terdiri dari lima tingkatan pengenalan yaitu :

- 1) *Tariqat Asshautiyah* (penguasaan atau pengenalan bunyi)
- 2) *Tariqat Adtadrij* (pengenalan dari yang mudah pada yang sulit)
- 3) *Tariqat BiryadhotilAthfal* (pengenalan melalui latihan-latihan dimana lebih menekankan pada anak didik untuk aktif)
- 4) *Attawassuk Fi Maqosid La Fil Alat* adalah pengajaran yang berorientasi pada tujuan bukan pada alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, yakni anak bisa membaca Al-Qur'an

dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang ada.

- 5) *Tariqot Bimuraat Al Isti'dadi Wattabik* adalah pengajaran yang harus memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi-potensi dan watak anak didik.¹⁵

Sedangkan sifat metode Iqra' adalah bacaan langsung tanpa di eja, artinya tidak diperkenankan nama-nama huruf hijaiyah. Dengan cara belajar siswa aktif (CSBA) dan lebih bersifat individual. Tujuan dari pengajaran Iqra' adalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari. Sedangkan target operasionalnya adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat membaca dengan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
- 2) Dapat melakukan sholat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana yang islami
- 3) Hafal beberapa surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari.
- 4) Dapat menulis huruf Al-Qur'an

c. Metode Qiroati

Metode ini disusun oleh H. Ahmad Dahlan Salilm Zarkasyi, Semarang. Terbitan pertama pada tanggal 1 Juli 1986 sebanyak 8 jilid. Setelah dilakukan revisi dan ditambah materi yang cocok. Dalam praktek pengajaran, materi qiroati ini dibeda-bedakan khusus untuk anak-anak pra sekolah TK (usia 4-6 tahun dan untuk remaja dan orang dewasa. Metode qiroati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.¹⁶

Dalam pengajarannya metode qiroati, guru tidak perlu memberi tuntunan membaca, namun langsung saja dengan bacaan pendek. Adapun tujuan pembelajaran qira'ati ini adalah sebagai berikut :

¹⁵Budyanto, *Prinsip – prinsip Metodologi Buku Iqro' Balai Penelitian Dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al- Qur'an LPTQ Nasional*, (Yogyakarta: Tearn Tadarrus, 1995), hlm. 15

¹⁶Achrom, Shodiq, Nur. *Pendidikan dan Pengajaran Al-Qur'an Sistem Qoidah Qiro'aty. Pondok pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha' II* (Ngembul Kalipare: 1996), hlm. 18

- 1) Menjaga kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dari segi bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Menyebarluaskan ilmu membaca Al-Qur'an.
- 3) Memberi peringatan kembali kepada guru ngaji agar lebih berhati-hati dalam mengajarkan Al-Qur'an.
- 4) Meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an.

Sedangkan target operasionalnya adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil meliputi :
 - a) Makhroj dan sifat huruf sebaik mungkin
 - b) Mampu membaca Al-Qur'an dengan bacaan tajwid
 - c) Mengenal bacaan ghorib dalam praktek
- 2) Mengerti sholat, dalam arti bacaan bacaan dalam praktek sholat
- 3) Hafal beberapa hadist dan surat pendek
- 4) Hafal beberapa do'a
- 5) Dapat menulis huruf arab

Prinsip pembelajarannya di bagi dua yaitu yang dipegang oleh guru dan yang dipegang oleh santri. Prinsip yang di pegang guru adalah teliti, waspada dan tegas.

- 1) Teliti adalah dalam menyampaikan semua materi pelajaran
- 2) Waspada adalah terhadap bacaan santri yakni bisa mengkoordinasikan antara mata, telinga, lisan dan hati.
- 3) Tegas adalah disiplin dan bijaksana terhadap kemampuan santri.

Sedangkan yang dipegang santri adalah menggunakan sistem cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lancar, cepat, tepat dan benar (LCTB).¹⁷ Dalam metode ini dikenal beberapa bentuk dalam pelaksanaannya yaitu :

1. Sorogan, individual atau privat
Dalam bentuk ini santri bergiliran satu persatu untuk mendapatkan pelajaran membaca dari ustadz. (berdasarkan kemampuan siswa yang ada yang 2, 3 atau 4 halaman)
2. Klasikal – Individual
Sebagian waktu dipergunakan untuk menerangkan pokok pelajaran, sekedar satu atau dua halaman dan seterusnya. Sedangkan membacanya sangat ditekankan kemudian di nilai prestasinya pada lembar data.

¹⁷*Ibid.*

3. Klasikal baca simak

Dalam bentuk ini guru menerangkan bentuk pelajaran(klasikal) kemudian siswa di tes satu persatu dan di simak oleh semua siswa, kemudian dilanjutkan pelajaran berikutnya dengan cara yang sama sampai pelajaran selesai.

Untuk sorogan dapat diterapkan pada kelas yang terdiri dari jilid untuk satu kelas. Sedangkan klasikal individual dan klasikal baca simak hanya bisa diterapkan untuk kelas yang hanya terdiri dari satu jilid saja. Untuk klasikal baca simak hanya berlaku pada jilid 3 sampai 6.

C. Metodologi Penelitian

Pelitan ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Bogdan dan Taylor yang dirujuk oleh Lexy J. Moleong, bahwasanya pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh), jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹⁸

Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dll) atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.¹⁹

Sedangkan kalau dilihat dari subjek penelitiannya, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kasus, penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²⁰

Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy Moeloeng: kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada

¹⁸ Lexy J. Moleong, Lexy J. Moleong, *Metode Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 24

¹⁹ Nana Sudjana, *Metode Statistik*. hlm. 46

²⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 34

akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.²¹

Sesuai dengan judul yang telah ditulis, maka penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ahzar Senden Peterongan Jombang. Populasi dalam penelitian ini adalah pondok Pesantren Al-Ahzar dan sampelnya santri TPQ Pondok Pesantren Al-Ahzar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik dalam pengumpulan data, antara lain :

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati fenomena sosial. Pengamatan dalam penelitian ilmiah dituntut harus memenuhi persyaratan tertentu, sehingga hasil pengamatan sesuai dengan kenyataan yang menjadi sasaran penelitian.²² Pengamatan merupakan metode yang pertama-tama digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah.²³ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di lapangan yakni di Pondok Pesantren Al-Ahzar Senden Peterongan Jombang.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara lisan dan berhadapan langsung dengan orang tersebut. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan dari responden. Jika suatu percakapan meminta keterangan yang bertujuan tidak untuk suatu tugas, tetapi hanya untuk tujuan ramah tamah, sekedar tahu dan mengobrol saja, maka itu tidak dapat disebut sebagai wawancara.²⁴ Dalam hal ini wawancara dilakukan oleh peneliti yaitu : pengasuh pondok, pengurus dan para guru.

3. Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film lain dari rekaman (*record*) yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti.²⁵ Metode dokumentasi

²¹Lexy J. Moleong, *Metode Kualitatif*, hlm. 86

²²Zainal Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hlm. 40

²³ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, t.t.), hlm 50

²⁴Lexy J. Moleong, *Metode Kualitatif*, hlm 67

²⁵*Ibid.*, hlm. 20

adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁶

Dalam penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan adalah buku-buku catatan dan penelitian yang berhubungan dengan pembahasan.

Teknik Analisis Data penulis menggunakan metode deskriptif yang bersifat eksploratif. Metode deskriptif adalah menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala lain dalam masyarakat.²⁷ Pengecekan Keabsahan Data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validasi) dan kehandalan (realibilitas) menurut versi “positifisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.²⁸

Dengan demikian kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing, yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Biografi Pondok Pesantren Al-Azhar

Pondok Pesantren Al-Azhar terletak di wilayah Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang, tepatnya 10 km dari kota Jombang, dengan demikian menjadikan Pondok Pesantren Al-Azhar merupakan salah satu Pondok Pesantren yang maju di Kabupaten sekarang ini. Pondok Pesantren Al-Azhar yang didirikan oleh Ustadz Mahmudin ini mengawali kegiatan belajar mengajarnya bermula dari kegiatan TPQ. Melihat perkembangan santri TPQ yang pesat maka pengasuh Pondok merubah nama TPQ menjadi Madrasatul Qur'an atau disingkat dengan MQ. Dengan adanya perubahan nama lembaga, masyarakat sekitar masih tetap mempercayai kualitas pendidikan yang dikelola oleh pengasuh Pondok, sehingga untuk memenuhi tuntutan masyarakat maka Al-Azhar mengembangkan sayapnya pada tahun 2009/2010 menjadi Yayasan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Al-Azhar.

Dasar dan tujuan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Al-Azhar. antara lain;

²⁶Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. hlm. 34

²⁷Zainal., *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Raja Grafindo. 2004), hlm. 45

²⁸Lexy J. Moleong, *Metode Kualitatif*. hlm. 75

1. Membentuk dan menjadikan manusia yang muttaqin melalui Al-Qur'an.
2. Memasyarakatkan Al-Qur'an sehingga terwujudnya generasi al-qur'an yang lafdhon wa ma'nan
3. Mencetak generasi yang hafal al-Qur'an

Peneliti juga mencoba menampilkan dari hasil observasi dan dokumentasi, bahwa Kegiatan Belajar Mengajar di Pondok Pesantren yang merupakan kegiatan rutin dilakukan oleh semua warga Pondok adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Harian Santri

03.45 – 04.15	bangun pagi dan persiapan sholat subuh
04.15 – 05.00	Jamaah sholat subuh
05.00 – 06.15	Setoran hafalan Al-Qur'an
06.15 – 06.45	Makan Pagi dan Mandi
06.45 – 07.00	Persiapan Sekolah
07.00 – 13.00	Sekolah Formal
13.00 – 13.30	Jamaah Sholat Dhuhur
13.30 – 14.00	Makan siang
14.00 – 15.00	Mandi dan persiapan sholat ashar
15.00 – 15.45	Jamaah Sholat ashar
15.45 – 17.15	Masuk Pelajaran Diniyah dan TPQ
17.15 – 17.30	Persiapan Sholat Magrib
17.30 – 18.00	Jamaah Sholat magrib
18.00 – 19.00	Mudarosah dan Tashih hafalan al-qur'an
19.00 – 19.30	Jamaah Sholat Isyak
19.30 – 20.00	Makan Malam
20.00 – 21.15	Belajar Bersama dan les
21.15 – 03.45	Istirahat malam

2. Kegiatan Rutin

- a. Khotmil Qur'an
- b. Jamiyah. Adapun jamiyah yang diadakan adalah:
 - 1) Pidato
 - 2) Musabaqoh Tilawatil Qur'an
 - 3) Musabaqoh Iqro`
 - 4) Musabaqoh Hifdzil Qur'an
- c. Tahlil qubro
- d. Sholawat Nabi

- e. Takbir Keliling
 - f. Ziaroh Wali
3. Kegiatan Extra
- a. Sholawat Al-banjari
 - b. Seni Baca Al-Qur'an
 - c. Kursus Bahasa Arab

2. Penerapan Metode Iqro' Pembelajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Azhar Senden Peterongan Jombang

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan bahwa proses kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Al-Azhar Senden Peterongan Jombang berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran al-Qur'an. anak didik atau santri memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh guru atau pendidik. Adapun alur proses pembelajaran Al-Qur'an di PONDOK PESANTREN Al- Azhar Tembelang Senden Peterongan Jombang adalah sebagai berikut :

- a. Santri disambut dengan syair – syair islam
- b. Pembukaan dibuka dengan salam dan do'a
- c. Santri dikelompok- kelompokkan sesuai dengan kemampuannya
- d. Kemudian privat yaitu guru menyimak apa yang dibaca santri
- e. Kemudian kembali pada tempat semula dan mengulang kembali apa yang telah disampaikan secara bersama- sama. Berdo'a dan ditutup dengan salam.
- f. Setelah selesai setiap santri yang pulang harus bersalaman dengan guru atau pendidik.

Dari paparan tersebut,peneliti menyimpulkan bahwa langkah langkah pembelajaran yang diterapkan dalam KBM adalah sebagai berikut :

- 1. Siswa berdoa sebelum belajar
- 2. Guru mengucapkan salam dengan semangat
- 3. Guru menjelaskan tema yang mau diajarkan kepada siswa
- 4. Setelah guru menjelaskan, guru bertanya kepada siswa untuk mengetahui siswa sudah faham atau belum
- 5. Guru membacakan 3-4 baris kalimat diulang-ulang sampai 3 kali
- 6. Guru membaca dan siswa menirukan
- 7. Siswa membaca bersama-sama dan guru memberikan komando
- 8. Siswa membaca bersama-sama tanpa dikomando oleh guru
- 9. Guru menunjuk satu persatu siswa untuk membaca

10. Siswa membaca secara bergantian
11. Siswa membaca bersama-sama 1-2 kali
12. Guru memberikan refleksi tentang kemampuan siswa
13. Berdoa diakhir pelajaran
14. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ustad Mahmudin selaku Pengasuh Pondok sekaligus Pendidik menyatakan bahwa :

Metode yang diterapkan di TPQ Al-Azhar Senden Peterongan Jombang adalah Iqro'. Dalam metode iqro' menekankan pada latihan membaca, baik dari jilid 1 sampai jilid 6. Rentang waktu untuk menyelesaikan membaca iqro' tersebut dengan sistem privat. Selain itu juga pengajar harus bisa memastikan kemampuan santri yang belajar, dengan cara di tes terlebih dahulu dengan membaca ayat- ayat Al- Qur'an atau bisa membuat alat tes sendiri. Hal ini dilakukan karena dalam menerapkan metode tersebut disesuaikan dengan kemampuan dan tujuan yang ingin dicapai baik kognitif,afektif, dan psikomotorik santri.

Materi pokok yang diajarkan adalah Iqro' dan Al-Qur'an.dalam hal ini yang ditekankan adalah santri dapat membaca dan menulis Al- Qur'an dengan baik dan benar. Materi Al- Qur'an diajarkan bagi santri yang sudah mampu membacanya. Untuk kelas awal TKA hanya digunakan buku Iqro'. Adapun materi penunjang adalah sebagai berikut :

1. TKA materi yang diajarkan meliputi Iqro', khad, Aqidah, dan akhlak
2. TPA-TPAL materi yang diajarkan meliputi : Iqro', aqidah, akhlak, fiqih, bacaan sholat, dan do'a sehari – hari serta dasar-dasar ilmu tajwid
3. TQA materi yang diajarkan adalah penguasaan ilmu tajwid, pembacaan Al- Qur'an dengan irama- irama murotall,hafal terjemah bacaan sholat, penguasaan kaifiyah sholat wajib, dan sunnah seperti sholat wajib dan sholat jenazah serta bahasa arab dan bahasa inggris

Dari paparan tersebut Model pembelajaran al-qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Azhar adalah sebagai berikut :

- a. Metode pembiasaan , ini dilakukan agar anak terbiasa dengan hal- hal yang bersifat baik. Misalnya membiasakan anak

- sebelum dan sesudah melakukan perbuatan membaca do'a dan lain- lain
- b. Metode ketauladanan, metode ini digunakan karena anak didik di usia dini lebih suka meniru apa yang dilihat, dan di dengarnya seperti pendidik memakai pakaian yang menutupi aurat dan bersih, bertutur kata baik antar sesama guru, berdo'a sebelum melaksanakan sesuatu dan sebagainya
 - c. Metode hafalan, metode ini dilakukan karena pada usia ini anak lebih mudah dan cepat dalam menghafal sesuatu, maka dari itu di TPQ ini metode hafalan masih ditekankan agar kelak setelah dewasa mempunyai pegangan
 - d. Metode cerita, bermain, dan bernyanyi dilakukan apabila anak kelihatan jenuh dalam proses belajar mengajar. Selain itu cerita, bermain dan bernyanyi mengandung makna yang mendalam. Melalui metode tersebut guru dapat memasukkan unsur- unsur agama.

3. Keberhasilan Penerapan Metode Iqro` Pembelajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Azhar Senden Peterongan Jombang

Adapun Prestasi yang pernah diraih Al-Azhar sejak mulai berdiri sampai sekarang telah memperoleh beberapa penghargaan dari tingkat kabupaten maupun nasional. Jumlah prestasi yang pernah diraih adalah lebih dari 220 prestasi adalah sebagai berikut:

1. Juara 1 Bit Tartil Harapan III tartil TPA putri FASI VII BKPRMI Jawa timur(surabaya) tahun 2008
2. Juara I tartil qur'an Kec. Peterongan tahun 1999
3. Juara 3 tartil TPA sekabupaten jombang tahun 2000
4. Juara 3 Tartil Jus 'amma sekabupaten Jombang tahun 2000
5. Juara 1 ikrar santri dan Nasyid sekecamatan peterongan tahun 2000
6. Juara Harapan 3 Hafidhil Qur'an (10 Jus) putri se-jawa timur 1999
7. FASI Juara 1 Peraga sholat se-Jombang tahun 2004
8. FaSI Juara 1 Jus 'amma se- Jombang Tahun 2004
9. FASI Juara 2 MTQ Tartil TPA Se- Jombang tahun 2004
10. FASI Juara 1 Terjemah Lafdziyah TQA se-Jombang tahun 2004
11. FASI Juara 2 kaligrafi se-Jombang tahun 2004
12. FASI Juara 2 Jus 'amma se- Jombang tahun 2004
13. FASI Juara 2 Bit tartil se- Jombang tahun 2004

14. FASI Juara 1 kaligrafi se- Jombang tahun 2004
15. Juara 2 Tartil Anak- anak Putri se Jawa Timur tahun 1999
16. Juara 2 MTQ Tahfidz (Tulungagung)
17. Juara 1 Tartil Jus 'amma se- Jombang 1992
18. Juara 1 Bit Tartil Putra MQ. Tebuireng 2002
19. Juara 1 Bit Tartil Pondok Pesantren.Darul Falah
20. Juara Putra Tartil FASI se-Jawa Timur
21. Harapan 1 Tahfidz Jus 'amma FASI se- Jawa Timur 2003
22. Juara 1 Sholawat Nabi se- kecamatan peterongan 1999
23. Juara 1 Putra Bit Tartil se –Kabupaten Jombang 2002 (FASI)
24. Juara Adzan dan Iqomah se-Kabupaten Jombang FASI 2002
25. Juara 3 Putra MTQ Tilawah 2002
26. Juara 1 Putri MTQ Bit Tartil se- Jombang 2002
27. Juara 1 Putra Tahfidz Jus 'amma se- Jombang FASI 2002
28. Juara 2 Tartil Al- Qur'an se- Jombang 2002
29. Juara 1 Tartil Al- Qur'an se-Jombang
30. Juara 1 Putra FASI Jus 'amma 2002 se- Jawa Timur
31. Juara 3 Tartil Al- Qur'an 2000 Antar Pondok
32. Juara 2 Putra golongan 1 jus dan Tilawah se- Jawa Timur 2003
33. Juara 2 Tartil Al- Qur'an se-Kabupaten Jombang 1997
34. Juara 1 Tartil Antar Pondok 2000
35. Juara 2 Tartil Antar Pondok 2000
36. Juara 1 MHQ TPQ 1997
37. Juara 2 Tartil Putra se-Kabupaten Jombang 1998
38. Juara 3 Nasyid Islami se- Jombang 1998
39. Juara 3 Tahfidhil Qur'an Putri se- Jombang 1998
40. Juara 1 Tartil Putri se- Jombang 2000
41. Juara 1 MTQ putra se-Jombang 2000
42. Juara 1 tartil al- Qur'an se-Jombang 1997
43. Juara 1 MHQ putri se- Jombang
44. Juara 1 putra tartil fasi 2002
45. Juar 1 MHQ putra se- Jombang 2000
46. Juar al-banjari se- Jawa timur 2012
47. Juara 2 MHQ 10 juz putri se-Jawa timur 2002
48. Juara 3 1 juz dan tilawah putri se- Jawa timur 2001
49. Juara 2 putri 5 juz dan tilawah se- Jawa timur 2002
50. Juara 2 putri MHQ 10 juz se- Jawa timur 2001
51. Juara 1 MTQ putra antar anak yatim
52. Juara 1 tilawah Al-Qur'an putra
53. Juara 1 putri tartil Al-Qur'an antar pondok 2010

54. Juara 3 juz amma TQA putra
55. Juara 3 putri tilawah Al-Qur'an 2010
56. Juar 1 putri hafidzil Al-Qur'an golongan 1 juz dan tilawah MTQ 25 2012
57. Juara 1 musabaqoh tartil Al-Qur'an se- Kecamatan Peterongan 2007
58. Juara 1 lomba tartil Al-Qur'an 2010
59. Juara 3 tartil Al-Qur'an antar anak yatim 2012
60. Juara 1 fasi tartil Al-Qur'an 2010
61. Juara 1 tartil juz amma 1999
62. Juara 1 putra 1 juz dan tilawah 2012
63. Juara 3 putri golongan tilawah anak – anak 2012
64. Juara 1 putri tartil Al-Qur'an se- Jawa timur
65. Juara 1 putri tartil Al-Qur'an MTQN XXP 2012
66. Juara 2 hafalan juz amma TQA putri
67. Juara 2 tartil Al-Qur'an tingkat TPQ se- Jombang 2001
68. Juara 2 tartil se- kabupaten Jombang
69. Juara 2 syarir Quran dikabupaten Nganjuk
70. Juara 1 MTQ tartil TPA putri fasi ke 5 tingkAT nasional
71. Juara 2 pidato bahasa indonesia TQA putri fasi
72. Juara 2 lomba tartil Al- Qur'an
73. Juara 1 khutbah dan bilal se Kecamatan Peterongan 2007
74. Harapan 1 tartil tingkat SD MI se- Jombang 2009
75. Juara 1 lomba nasyid islami fasi 2010-2011
76. Juara satu pildacil se- Kecamatan Peterongan 2007
77. Juara 2 lomba pildacil se- Kabupaten Jombang
78. Juara 2 tartil TPA putri fasi ke VIII
79. Juara 1 MTQ tartil se-Kabupatren Jombang 1998
80. Juara 1 hafalan juz amma putri fasi 8
81. Juara 1 tilawah Al- Qur'an TPA putri fasi ke 8
82. Juara 2 lomba Adzan dan Iqomah fasi 2010
83. Juara 1 putra 5 juz tilawah MTQ XXP 2005
84. Juara 3 MHQ putra 2000
85. Juara 3 lomba busana terbaik se- Jombang 2001
86. Juara 1 tilawah putri Jember
87. Juara harapan 2 hifd zil Qur'an golongan 20 juz putri kabupaten Blitar 2007
88. Juara 1 hifdzil Qur'an 5 juz dan tilawah putra 2012 kabupaten Malang
89. Juara 1 hifdzil 5 juz dan tilawah putri 2012

90. Juara 1 hifdzil Qura'n putri TQA fasi tingkat nasional Jakarta 2011
91. Juara 1 hafid putri golongan 1 juz tilawah kalsel 2012
92. Juara 2 MTQ tartil putra fasi ke 5 tingkat nasional Jogjakarta 2002
93. Juara 3 pildacil se- kecamatan Peterongan 2002
94. Juara 2 MTQ putra se- Kabupaten Jombang 2002
95. Juara 2 hifdzil quran golongan 10 putri se-Kabupaten Jombang 2008
96. Juara 1 tartil se- kabupaten Jombang 2009
97. Juara 3 pidato se- kabupaten Jombang
98. Juara 3 tartil putra TKA fasi 2013
99. Juara 1 putra tartil antar Pondok Pesantren 2010
100. Juara 2 tilawah putri TQA fasi 2013
101. Juara 3 tartil putra Jamtiqo 1999
102. Juara 2 tartil fasi se- kabupaten Jombang 2010
103. Juara 2 Adzan dan Iqomah fasi 2012
104. Juara 2 tilawah putri fasi 2012
105. Juara 2 dibaiyah se- Kecamatan Peterongan 2007
106. Juara 3 Nasyid islami se-kabupaten Jombang 2011
107. Juara 1 Adzan dan Iqomah fasi se- kabupaten Jombang 2014
108. Juara 1 tahfid juz amma putri fasi 2013
109. Juara 1 tartil se-kabupaten Jombang
110. Juara 1 peraga Sholat fasi 2013
111. Juara 1 tartil se-kabupaten Jombang 2013
112. Juara 3 Sholawat Nabi se- kabupaten Jombang 2014
113. Juara 1 tartil fasi 2013
114. Juara 2 tahfid juz amma 2013
115. Juara 2 tartil putri fasi 2012
116. Juara 3 Adzan dan Iqomah fasi se- kabupaten Jombang
117. Juara 1 Sholawat Al-banjari se-kabupaten Jombang
118. Juara 3 peraga Sholat fasi 2013
119. Juara 3 tartil fasi 2013
120. Juara 3 putri peraga Sholat 2013
121. Juara 1 tilawah putra se-kabupaten nganjuk 2010
122. Juara 2 1 juz dan tilawah putra 2010
123. Juara 3 5 juz dan tilawah putra 2010
124. Juara 1 tahfidz juz amma 2003
125. Juara 2 MQQ Binnadhlor TKA putra 2003
126. Juara Ikra dan Nasyid se- Jawa timur 2003

127. Juara 2 Tilawah Qur'an se- Kabupaten Jombang 2000
128. Juara 2 Adzan dan Iqomah se-kecamatan
129. Juara 2 MTQ tingkat TPQ 2003
130. Juara 3 tartil PA tingkat kabupaten 2003
131. Juara 1 sholawat nabi se-kecamatan sumobito 2002
132. Juara Harapan 2 dacil tingkat TPQ 2003
133. Juara 2 adzan dan iqomah se- kecamatan kesamben 2003
134. Juara 1 tartil Qur'an se-kabupaten jombang
135. Juara 2 adzan dan iqomah TPA FASI
136. Juara 2 tartil PA FASI 2007
137. Juara 3 TQA PI 2007
138. Juara 1 lomba nasyid se-Jombang
139. Juara 2 tartil Al-Qur'an se- Kabupaten Jombang 2001
140. Juara 1 cabang syarir Qur'an 2010 di Kabupaten Nganjuk
141. Juara 2 tartil Al-Qur'an se- Kabupaten Jombang
142. Juara 1 MTQ tartil TPA PI fasi V tingkat nasional Jogjakarta 2002
143. Juara 1 cabang tilawah golongan putri di Jember
144. Juara harapan 2 hafidzil Qur'an golongan 20 juz putri 2007 di Blitar
145. Juara 1 hafidzil Qur'an 5 juz dan Tilawah putra 2012 di Malang
146. Juara 1 hafidzil Qur'an 5 juz dan Tilawah putri 2013
147. Juara 1 hafidz putri TQA 2011 fasi tingkat nasional Jakarta
148. Juara 1 hafidz putri golongan 1 juz dan tilawah 2012 di Kalimantan selatan
149. Juara 2 MTQ tartil putra fasi V tingkat Nasional Jogjakarta 2002
150. Juara 3 pildacil se- Kecamatan Peterongan
151. Juara 2 MTQ putra se- Kabupaten Jombang 2002
152. Juara 2 hafidzil Qur'an golongan 10 juz putri se-Kabupaten Jombang 2008
153. Juara 1 tartil se-Kabupaten Jombang 2009
154. Juara 3 pidato se-Kabupaten Jombang
155. Juara 3 tartil putra TKA fasi 2013
156. Juara 1 putra tartil antar pondok pesantren 2010
157. Juara 2 tilawah putri TQA fasi 2013
158. Juara 3 tartil putra Jamtiko 1999
159. Juara 2 tartil fasi se- kabupaten Jombang 2010/2011
160. Juara 2 Adzan dan Iqomah fasi 2013

161. Juara 3 tilawah putri fasi 2013
162. Juara 1 tahfidz juz amma FASI se-Jawa Timur 2014
163. Juara 2 adzan dan iqamah FASI se-Jawa Timur 2014
164. Juara 2 tartil putri FASI se-Jawa Timur 2014
165. Juara 3 peraga sholat FASI se-Jawa timur 2014
166. Juara 2 Musabaqoh diba'iyah se-kecamatan Peterongan 2007
167. Juara 3 Nasyid islami se- Kabupaten Jombang 2014
168. Juara 1 adzan dan iqomah FASI se- kabupaten jombang 2014ar
169. Juara 1 tahfidz juz ammah putri FASI 2013
170. Juara 1 tartil se- kabupaten jombang
171. Juara 1 peraga solat FASI 2013
172. Juara 1 tartil se-kabupaten jombang 2014
173. Juara 3 sholawat nabi se- kabupaten jombang 2014
174. Juara 1 tartil FASI 2013
175. Juara 2 tahfidz juz ammah FASI 2013
176. Juara 2 tartil putri FASI 2013
177. Juara 3 adzan dan iqomah FASI se- kabupaten jombang
178. Juara 1 sholawat AL-Banjari se-kabupaten jombang
179. Juara 3 peraga sholat FASI 2013
180. Juara 1 hafalan juz amma fasi 2007
181. Juara 2 tilawah Qur'an putra fasi 2007
182. Juara 3 tartil se- Kabupaten jombang
183. Juara 3 putri khitobah se- Kecamatan 2000
184. Juara 3 MKQ se-Kabupaten Jombang
185. Juara 1 tartil Al-Qur'an putri se-Kabupaten Jombang 2009
186. Juara 1 sholat berjamaah se- kabupaten Jombang 2000
187. Juara 2 putri puisi islami se-Kabupaten Jombang 2000
188. Harapan 2 tartil Al-Qur'an se- Kecamatan Peterongan
189. Juara 2 hafidzil Qur'an se- Kabupaten Jombang 2000
190. Juara 1 tartil Al-Qur'an se-Kabupaten Jombang 2001
191. Juara 1 tartil Al-Qur'an TKA putri fasi 2007
192. Juara 3 tilawah Al-Qur'an TQA putri fasi 2007
193. Juara 1 pidato Bahasa Indonesia TPA putri 2007
194. Juara 1 tartil Al-Qur'an TPA putri fasi 2007
195. Juara 3 tartil TPA se-Kabupaten Jombang
196. Juara 3 putra tilawah Al-Qur'an 2000
197. Juara 2 MQQ bin Nadlor TKA putri 2003
198. Juara 3 Adzan dan Iqomah jambore anak islam 2000
199. Juara 3 lomba pidato Bahasa Indonesia

200. Juara 1 MQQ bin nadlor TPA putri se- Kecamatan 2003
201. Juara 2 Busana muslim jambore anak-anak islam 2000
202. Juara 2 lomba baca Diba' anak-anak se-kecamatan Sumobito
203. Juara 1 tartil Al-Qur'an se-kabupaten Jombang
204. Juara 1 hafidzil Qur'an golongan 5 juz dan tilawah putri Profinsi Maluku 2013
205. Juara 3 festival Al-Banjari se-Kabupaten Jombang 2010
206. Juara favorit festival Qosidah TPA/TPQ 2005
207. Juara 2 putri MTQ 1 juz dan tilawah Jamtigo 2011
208. Juara 1 festival al-banjari TPQ se-kab Jombang
209. Juara 1 tartil MTQ putri se-kabupaten Jombang
210. Juara umum jamais ke 4 Jombang 2003
211. Juara 2 tartil TPQ se-kabupaten Jombang
212. Juara 2 MHQ 20 juz putri Jamtigo Mojokerto 2003
213. Juara 3 MTQ TPA Surabaya 2005
214. Juara 2 tartil putra se- Tebuireng 1997
215. Juara 2 MTQ putra tingkat TPQ se-kabupaten Jombang
216. Juara 1 MTQ tingkat sd/mi se-kab jombang
217. Harapan 1 tahfid juz amma putra TQA Surabaya 2011
218. Terbaik 2 cabang tilawah Qur'an gol tartil putra se-kabupaten Jombang 2008
219. Terbaik 2 cabang tilawah Qur'an gol tartil putri se-kabupaten Jombang 2008
220. Juara 1 tartil se-kecamatan Peterongan Jombang
221. Piala bergilir Ketua Forum Temu Guru Al-Qur'an (FTGA) Kabupaten Jombang.

4. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat

Berdasarkan pada hasil observasi peneliti, dapat dipaparkan Senden Peterongan Jombang adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung yang ada di Al-Azhar Senden Peterongan Jombang:
 - 1) Sarana dan prasarana yang menunjang
 - 2) Adanya kerjasama antara guru
 - 3) Adanya antusias santri yang tinggi
 - 4) lingkungan belajar yang agamis
 - 5) Adanya materi atau bahan penunjang pembelajaran yang memadai
 - 6) Adanya kegiatan- kegiatan ekstra
- b. Faktor penghambat yang ada di Al- Azhar Tembelang Senden Peterongan Jombang adalah:

- 1) Kurang disiplin baik guru maupun santri
- 2) Kurang perhatian dan kerjasama dari sebagian orang tua santri
- 3) Keterbatasan waktu
- 4) Keterbatasan media ajar
- 5) Kurangnya pengetahuan psikologi anak
- 6) Keterbatasan dana

E. Kesimpulan

Penerapan metode pembelajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Azhar secara umum dibagi menjadi beberapa kelas, yaitu kelas TPQ, kelas Al-Qur'an, Kelas Diniyah 1, Kelas diniyah 2 dan kelas diniyah 3. Secara umum langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Siswa berdoa sebelum belajar
2. Guru mengucapkan salam dengan semangat
3. Guru menjelaskan tema yang mau diajarkan kepada siswa
4. Setelah guru menjelaskan, guru bertanya kepada siswa untuk mengetahui siswa sudah faham atau belum
5. Guru membacakan 3-4 baris kalimat diulang-ulang sampai 3 kali
6. Guru membaca dan siswa menirukan
7. Siswa membaca bersama-sama dan guru memberikan komando
8. Siswa membaca bersama-sama tanpa dikomando oleh guru
9. Guru menunjuk satu persatu siswa untuk membaca
10. Siswa membaca secara bergantian
11. Siswa membaca bersama-sama 1-2 kali
12. Guru memberikan refleksi tentang kemampuan siswa
13. Berdoa diakhir pelajaran
14. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab

Adapun usaha-usaha yang dilakukan para pembina Pondok Pesantren Al-Azhar Senden Peterongan Jombang dalam meningkatkan perkembangan pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Mengikut sertakan santri dalam kegiatan-kegiatan keagamaan
2. Membimbing anak dengan bacaan-bacaan islami
3. Menanamkan kebiasaan-kebiasaan beribadah
4. Mengadakan kegiatan ekstra, seperti Qiro'ah, kaligrafi, dan PHBI
5. Menanamkan dasar-dasar agama melalui materi-materi sebagai berikut, yakni Aqidah, akhlak, tauhid, tarikh, dan sebagainya
6. Memberikan contoh yang baik bagi santri

7. Penambahan jam pelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. *Pengantar Metodik Didaktik* (Bandung: CV. Armico, 1998)
- Achrom, Shodiq, Nur, *Pendidikan dan Pengajaran Al-Qur'an Sistim Qoidah Qiro'aty*. (Ngembul Kalipare: Pondok pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha' II, 1996)
- Amirudin, Zainal, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004)
- An-Nahlawi, Abdurahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. (Bandung. CV. Diponogoro, 1992)
- Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqra' Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional*. (Yogyakarta. Team Tadarrus, 1995)
- _____, *Buku Iqro', Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an, Jilid 1-6*, (Yogyakarta: Team Tadarus "AMM", 1990)
- Departemen Agama RI., *Alqur'an dan Terjemah*. (Semarang: Toha Putra, 1990)
- Derajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)
- Ghafar, Irfan, Abdul, dan Jamil, Muhammad, *Reformulasi Racangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Nur Insani, 2003)
- Hurlouck dan Elizabetr. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Jakarta: PT Erlangga, t.t.)
- Human, As'ad, dkk., *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Dan Pembinaan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an*. (Yogyakarta: LPTQ Nasional, 1991)
- _____, *Pedoman Pengelolaan Pembinaan & Pengembangan M3A*, (Yogyakarta: Team Tadarus "AMM", 1995)
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997)
- Moleong, Lexy J. *Metode Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)

- Piet Sahertian dan Ida Aleda Sahertian, *Supervise Pendidikan Dalam Rangka Program Inservise Education*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)
- Pius A.P. & MRD Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994)
- Sudjana, Nana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1989)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Suryabrata. Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Abditama, 2002).
- Sanadji. Waryo. Kasmiran, *Filsafat Manusia* (Jakarta: Erlangga, 1985).
- Syarifuddin. Ahmad, *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004).
- UU. RI. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SIKDIKNAS)*. (Bandung: Citra Umbara, 2003).
- Zuhairini. Abdul. Ghofir. Dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1993).
- Human, As'ad, dkk, *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Dan Pembinaan Membaca Dan Menulis Al- Qur'an* (Yogyakarta: LPTQ Nasional, 1991)
- Hadi, Sutrisno. *Metode Riseach II* (Yogyakarta: Andi Ofset, 1989)
- Hourlouk dan Elizabetr. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: PT. Erlangga,)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996).
- Winarno, Surakhmad, *Pengantar Ilmiah Suatu Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsita, 1990)
- Zainal Abidin, *Gaya Pendidikan Al-Qur'an Pondok Pesantren Sang Juara* (Sumenep: Yafat, 2013)